# BAB V

# PENUTUP

1. Kesimpulan

Hasil dokumentasi keperawatan yang telah diuraikan mengenai Asuhan Keperawatan Maternitas pada klien Ny. A G3P1A1 Hamil 25 minggu dengan *Partus Prematurus Imminens* di Clement Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin tahun 2024, maka penulis menyimpulkan:

1. Pengkajian

Melalui pengkajian penulis dapat memperoleh data yang dibutuhkan, pengkajian dilakukan secara *head to toe* yang di dapat data dari pasien sendiri, wawancara langsung juga dilakukan serta melihat catatan-catatan medis yang terdapat di dalam status pasien. Selama pengkajian pasien dan keluarga dapat bekerjasama dengan penulis dan cukup kooperatif selama masa perawatan.

1. Diagnosis Keperawatan

Melalui data pengkajian yang diperoleh diagnosis keperawatan sudah sesuai dengan teori yang didapat, dan dalam penegakan diagnosis penulis menggunakan buku panduan 3S maka dirumuskan diagnosis keperawatan, antara lain: Risiko cedera pada janin ditandai dengan nyeri abdomen, Pasien mengalami kontraksi di usia kehamilan 25 minggu, pasien didiagnosa PPI, DJJ meningkat 144x/menit, hasil USG bayi tunggal hidup, presentasi kepala, usia kandungan 25 minggu 1 hari, berat ± 785 gr

1. Perencanaan Tindakan Keperawatan

Rencana tindakan keperawatan disusun berdasarkan prioritas masalah keperawatan, dalam menyusun rencana tindakan, penulis menyesuaikan dengan teori yang diperoleh dari artikel serta buku 3S dan kondisi pasien saat pengkajian, penulis melakukan observasi keadaan pasien secara umum, dan kemungkinan apakah pasien dan keluarga dapat melaksanakanya atau tidak.

1. Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

Penulis dapat menuliskan rencana tindakan keperawatan namun untuk proses pelaksanaannya penulis menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan pasien. Pelaksanaan tidakan keperawatan yang penulis lakukan berdasarkan teori dari artikel penelitian dengan kasus yang sama serta mengikuti panduan yang ada pada buku 3S.

1. Evaluasi

Beberapa yang telah dievaluasi adalah pencapaian yang diharapkan. Penulis dapat melaksanakan rencana tindakan keperawatan, namun dalam pelaksanaan tindakan, penulis menyesuaikan dengan kondisi, kemampuan dan keinginan pasien untuk cepat pulih dari kondisinya saat ini. diagnosis keperawatan yang ditetapkan dapat dievaluasi selama pasien dirawat di rumah sakit. Melalui kerjasama pasien dan keluarga yang cukup baik, maka masalah keperawatan dapat diatasi secara bertahap dan dapat teratasi dengan baik sebelum pasien diperbolehkan pulang oleh dokter yang merawat.

1. Saran
2. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapakan kepada pasien untuk mematuhi aturan dengan baik selama proses perawatan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai keluhan yang dirasakan dan dapat melaksanankan anjuran yang telah disampaikan pada saat *discharge planning.* Selanjutanya bagi keluarga diharapkan keluarga selalu meberikan semangat kepada pasien, selalu mengingatkan pasien untuk menjaga kondisi kehamilannya agar tidak terjadi kontraksi lagi setelah dirumah, dan memberikan dukungan kepada pasien untuk selalu mengkonsumsi makanan yang bergizi, mengurangi aktivitas berlebih, tidak melakukan hubungan seksual tanpa berkonsultasi dengan dokter dan terutama rutin untuk kontrol ke dokter.

1. Bagi Pihak Rumah Sakit Suaka Insan

Diharapakan bagi pihak rumah sakit, khususnya perawat agar terus melaksanakan standar asuhan keperawatan sesuai dengan yang telah ditetapkan, dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, terutama pada pasien hamil dengan kontraksi pada kehamilan *aterm*. Perawat juga diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga terkait cara pencegahan persalinan prematur.

1. Laporan stase keperawatan komprehensif

Laporan sates komprehensif ini diharapakan dapat menjadi bahan referensi yang baru dan perlu adanya penyediaan referensi yang baru terkait masalah *Partus Prematurus Imminens* di perpustakaan.

1. Bagi Mahasiswa

Diharapakan mahasiswa lebih meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan kontraksi pada *Partus Prematurus Imminens* juga lebih peka terhadap setiap kebutuhan dasar pasien yang belum terpenuhi yaitu dengan cara memberikan asuhan keperawatan secara holistik yaitu bio-psiko-sosio-spiritual pada pasien dengan *Partus Prematurus Imminens*